

Pemanfaatan Smartphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik

¹⁾ Dewy Nasyiatul Aisyia, ²⁾ Noor Amirudin, ³⁾ Man Arfa' Ladamay

¹ Mahasiswa Prodi FAI Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

^{2) 3)} Dosen Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email : ¹ dewynasyiatulaisyia@gmail.com ² amir@umg.ac.id ³ arfa@umg.ac.id

***Abstract:** Smartphones are electronic devices that are developing quite rapidly in modern times like today, in the world of work smartphones have begun to be used to help work, while in the world of education smartphones are also used as media and learning resources especially during the covid-19 pandemic, where learning is carried out online so that there is a need for media to support learning including smartphone media as was done at SMP Muhammadiyah 4 Kebomas where smartphones are used as learning media for Islamic Religious Education in the Covid-19 pandemic era.*

This type of research is descriptive qualitative. The subjects of this thesis research are: Principal, Islamic Religious Education Teacher, Deputy Head of Student Affairs, Representatives of parents and students. This qualitative research method uses three data collection techniques, namely: a) Observation, b) Interview, and c) Documentation.

The results showed that online learning with the use of smartphones at SMP Muhammadiyah 4 Kebomas has several obstacles and is considered less effective because not all students have learning media.

Keywords: *Smartphone Utilization, Learning, Islamic Religious Education, Covid-19.*

Pendahuluan

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi saat ini berkembang sangat cepat, hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan karena memanfaatkan teknologi dapat menjadi kebutuhan sehari-hari dalam kehidupan manusia. Dalam masalah pendidikan, pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dapat membantu dalam menyelesaikan tugas pendidikan serta proses pembelajaran dapat ditunjang dengan pemanfaatan ini. Kemajuan teknologi ini harus dapat diambil manfaat sepenuhnya oleh satuan lembaga pendidikan agar dapat mencetak alumni-alumni yang sesuai dengan harapan masyarakat di zaman modern seperti sekarang.

Perkembangan media teknologi data serta komunikasi pada masa saat ini ini menampilkan betapa terus menjadi banyak media yang tersebar di warga. Hal ini menyebabkan sangat banyak inovasi-inovasi dan berbagai macam model smartphone yang mempunyai keunggulan daya tarik cukup besar yang didatangkan untuk semua golongan manusia baik di kalangan anak-anak maupun orang dewasa. di era seperti ini produk teknologi sudah menjadi

kebutuhan sehari-hari dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Pemakaian internet tidak menjadi perihalan yang aneh maupun baru lagi, seperti di kota-kota besar apalagi sudah menjadi media sangat berarti dalam media pemasaran. Apalagi kemajuan teknologi seperti tv, smartphone, laptop apalagi internet bukan hanya mengincar manusia yang terdapat di perkotaan melainkan pula sampai ke pelosok negara (Aghni, R. I. 2018).

Dunia digemparkan oleh suatu virus pada akhir tahun lalu, Covid-19 merupakan suatu virus yang awal kali ditemui di kota Wuhan, Cina pada akhir 2019. Virus ini meluas dengan sangat kilat serta sudah menyebar nyaris ke seluruh Negeri, Perihal tersebut membuat sebagian Negeri termasuk Indonesia mempraktikkan sistem lockdown dalam rangka menekan angka penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menanggulangi penyebaran virus ini. Sebab cukup mengerikan virus corona ini, serta banyaknya angka kematian dimana-mana, pemerintah pula membuat kebijakan yaitu lockdown seluruh aktivitas atau kegiatan di luar semacam, perkantoran, mall (tempat perbelanjaan), serta tertantum pula sekolah-sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh.

Adanya pembatasan semua jenis kegiatan di luar rumah oleh pemerintah, sejumlah sekolah dan perguruan tinggi menghentikan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam kelas guna mencegah penyebaran Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mewajibkan agar lembaga pendidikan tersebut memberlakukan pembelajaran secara online. Pembelajaran itu kewajiban tiap manusia tanpa terkecuali, seluruhnya berhak mendapatkan fasilitas sarana serta media sebagai pendukung proses belajar mengajar. Namun di masa pandemi covid-19 sudah mengganti proses belajar yang secara offline jadi online. Sistem elektronik learning (*e-learning*) sangat mempermudah para siswa melaksanakan pendidikan tanpa tatap muka atau interaksi langsung. Kedatangan smartphone sebagai salah satu media pendukung proses belajar jadi sangat diperlukan guna sebagai penerapan sistem tersebut.

Konteks pembelajaran dengan sistem tatap muka (kelas) yang selama ini berlangsung dapat diperkaya dengan kegiatan pembelajaran berbasis online (*e-learning*) atau pembelajaran elektronik. Apalagi pendidikan di masa mendatang menurut para cendekiawan, lebih bersifat terbuka dan dua arah, beragam, multidisipliner serta terfokus pada produktivitas kerja saat itu dan kompetitif (Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, 2011, 60).

Smartphone sangatlah bermanfaat bagi manusia baik pada kalangan dewasa, remaja, bahkan anak-anak sekalipun, karena handphone android adapat dimanfaatkan kedalam bentuk positif seperti halnya digunakan untuk mengakses internet yang mana internet yang di akses

menggunakan handphone android bertujuan sebagai penunjang belajar juga untuk mengali suatu informasi, tugas sekolah, referensi, jurnal, dan lain sebagainya. Maka dari itu, manusia tidak bisa jauh dari smarhphone karena smarhphone saat ini dapat diartikan sebagai alat kebutuhan sehari-hari, apalagi dimasa pandemi seperti ini kita dilarang berkerumun menghindari dari khalayak keramaian, disitulah peran utama pemanfaatan smarhphone ebagai sarana komikasi.

Hasil dari oservasi pemanfaatan smartphone di sekolah SMP Muhammadiyah 4 Kebomas telah berlangsung sepanjang kurang lebih satu tahun terakhir. Pemanfaatan smathphone dalam belajar ini diharapkan bisa membuat siswa lebih aktif belajar serta bisa membuat siswa lebih berprestasi dari tahun saat sebelum menggunakan sarana sistem pembelajaran ini, kususnya pada pelajaran pembelajaran Agama Islam. Siswa telah bisa mendalami bermacam pembelajaran Pendidikan Agama islam baik itu fikih islam bahasa arab serta lain sebagainya. Dengan menggunakan smarhphone anak-anak bisa dengan mudah mengakses hal-hal yang perlu dicari guna untuk menunjang pembelajaran, meskipun tidak semua siswa-siswi faham akan tentang cara mengoprasikan smarhphone,disitulah ada peran guru dalam membimbing karena sebagian besar orang tua juga memiliki kendala yang sama akan hal itu. Selain buku sebagai sumber belajar pemanfaatan smarhphone juga berguna bagi siswa karena bisa dengan mudah mencari sumber informasi terutama sebagai bahan belajar dan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak atau ibu guru.

Pembelajaran daring dengan menggunakan smartphone di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas lebih dominan menggunakan aplikasi WhatsApp karena itu yang lebih mudah mengoprasianya. Berdampingan dengan internet, kecanggihan smartphone untuk mengakses bermacam berbagai macam data pasti lebih kilat serta mudah. Proses pendidikan antara guru serta siswa pula hendak lebih interaktif. Smartphone ialah salah satu bentuk realisasi ubiquitous computing (ubicomp) dimana teknologi tersebut memperbolehkan proses komputasi bisa terintegrasi dengan berbagai macam kegiatan sehari-hari manusia serta jangkauannya yang tidak dibatasi dalam satu daerah. Dalam skripsinya yang berjudul ‘‘Manfaat Teknologi Smartphone dalam kegiatan Pembelajaran Pendidikan Islam Pada Era Pandemi Covid-19’’ Peneliti tertarik meneliti masalah penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran di era Pandemi karena juga diinspirasi oleh peneliti terdahulu dan observasi wawancara secara langsung.

Penafsiran di atas, dengan terdapatnya pendidikan berbasis teknologi smartphone, apakah akibat yang dirasakan siswa pada saat melakukan pembelajaran lewat smartphone (online) dan manfaat apa saja yang di bisa diperoleh dalam melangsungkan kegiatan belajar

mengajar (KMB) secara daring lewat teknologi smartphone Tujuan dari riset ini yakni agar kita khususnya penulis dapat mengerti bagaimana pemanfaatan smartphone pada Pendidikan Agama Islam di era pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas.

Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena berdasarkan data yang di gunakan oleh peneliti. Data dalam peneltian ini tidak berbentuk angka namun di uraikan dalam bentuk kalimat. dikutip dari Moleong, definisi kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan pelaku yang diamati (Lexy J. Moleong, 2009, p.4).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh penelit dari objek yang berupa individu, operasional atau perspektif yang lain. Pada umumnya penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis (Arikunto, 2002, p.245).

Peneliti mendapatkan sumber data dari berbagai sumber dengan cara mengumpulkan referensi yang menunjang melalui buku, jurnal, dan sumber lainnya yang mendukung penelitian, metode ini digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan konsep Elearning yang berhubungan dengan Pemanfaatan Tehnologi Informasi (Smarthphone) dalam pembelajaran jarak jauh di era pandemi Covid-19. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang pada penelitian yang sama sampai diperoleh informasi yang objektif, valid, dan konsisten (Lexy J. Moleong, 2011, p.6).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah berada di lingkungan SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Waktu penelitian tanggal berlangsung 5 November, sesuai surat izin yang dikeluarkan oleh Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik.

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”. Data yang dikumpulkan langsung dari informan (objek) melalui wawancara langsung, yaitu dari responden utama peneliti. Responden utama dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. Selain itu ada juga Kepala Sekolah dan siswi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung, yang diperoleh dari semua yang berkaitan dengan responden utama, seperti aturan kebijakan, RPP silabus, dan lain sebagainya yang mendukung penelitian. Berkaitan dengan kondisi wabah, sumber data tetap dilacak sampai sedalam-dalamnya walaupun harus dikejar dengan cara menggunakan bantuan aplikasi internet.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Abdurrahman Fatoni, 2011, p.104). Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan ini adalah observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian selain itu juga bagaimana pemanfaatan smartphone di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan dari responden melalui percakapan langsung atau dengan bertatap muka (Miles dan Huberman, 1992, p.16). Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pemanfaatan smartphone dalam pendidikan agama islam di era pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. Teknis pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara sistematis atau tidak sistematis. Yang dimaksud secara sistematis adalah wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menyusun instrument pedoman wawancara. Disebut tidak sistematis, maka peneliti melakukan wawancara secara langsung tanpa terlebih dahulu menyusun instrument pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat seperti : gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan data guru, catatan-catatan, dan lain sebagainya. Selain itu langkah-langkah lain yang digunakan dalam teknik dokumentasi yaitu pengambilan gambar tentang fenomena apa yang terjadi saat kita melakukan penelitian. Tujuan metode dokumentasi dilakukan yaitu untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2015, p.337). Penyajian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini dilakukan pemilihan data yang searah dengan relevansi fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data, dimana penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, matrik, grafik, dan bagan. Penyajian data dilakukan setelah data tersebut selesai dirangkum atau direduksi. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, dan catatan dokumentasi. Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan diberikan kode untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisisnya dengan mudah.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian

kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hasil Dan Pembahasan

Pemanfaatan Smarthphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Di Era Covid-19

Masa pandemi smartphone salah satu sarana sebagai media pembelajaran yang cocok bagi siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Media pembelajaran secara umum berdasarkan teori yang telah dipaparkan adalah alat bantu dalam proses belajar dan mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar melalui kegiatan komunikasi dan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dapat dikatakan sebagai media pembelajaran. Perkembangannya dalam kegiatan pendidikan media digunakan sebagai sumber belajar yang dapat memberikan pemahaman yang nyata bagi peserta didik, jenis media yang banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media dengan jenis multimedia.

Pada masa pandemi Covid 19 smartphone sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa. hal tersebut sesuai pernyataan oleh orang tua siswa:

“pengaruh smartphone pada corona ini sangat berpengaruh, apalagi sekarang harus belajar di rumah. Jadi dengan adanya smartphone akan sangat membantu pada saat proses belajar” Hal yang sama juga di ungkap siswa kelas IX “dengan adanya smartphone semua tugas bisa di kirim lewat WA kepada guru”

Proses pembelajaran daring pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik diberikan materi oleh guru, lalu mereka disuruh mencatat dan memahami walaupun tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penyampaian materi dengan menggunakan media WA Grup dan Youtube, untuk media WA Grup sendiri penyampaian materinya dengan memanfaatkan apa yang ada di dalamnya seperti (media gambar, audi visual dan video),

Pembelajaran daring dengan memanfaatkan smarthphone ini merupakan hal yang baru bagi peserta didik SMP Muhammadiyah 4 Kebomas, hal ini dikarenakan pandemi saat ini, jadi pembelajaran pada saat ini tergolong lumayan sulit dan banyak hambatan, tutur Bapak Dimas Hasbi Asshidiqi, S.Th.I

“Tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran daring, soalnya tidak semua siswa memiliki perangkat untuk daring, ada yang bergantian dengan orang tua nya ada juga yang milik pribadi masing-masing”

Penjelasan Bapak Eny Wahyudin, S.Sos tentang kondisi sekolah selalu kepala sekolah:

”Kondisi di madrasah kami sama seperti sekolah-sekolah pada umumnya, madrasah kami tidak mengadakan pertemuan di kelas, namun kami harus tetap menjalankan pendidikan sebagaimana mestinya. Kami tidak mengadakan pembelajaran tatap muka. Memang banyak permasalahan yang kita harus hadapi dimasa sekarang ini. Namun kami berupaya agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai dengan mengusahakan pembelajaran yang dapat dengan mudah dijangkau oleh siswa-siswi kami”

Terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai fokus penelitian peneliti, mengenai pembelajaran, di laksanakan dengan memberikan materi dan tugas juga mengupayakan pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring akan tetapi pembelajaran jika dilakukan secara tatap muka memang tidak memungkinkan karena kondisi yang terjadi pada saat ini. Memang benar pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas masih tetap berjalan, akan tetapi dilakukan secara non tatap muka atau daring dengan memanfaatkan Smartphone karena media ini dianggap paling mudah ditemukan dan juga digunakan karena sebagian dari siswa-siswi sudah mempunyai smartphone pribadi memang tidak semuanya, akan tetapi sebagian besar sudah memiliki.

Penjelasan waka kesiswaan menyatakan bahwa:

“lah mau bagaimana lagi mbak, masak ya kita harus memaksakan orang tuanya untuk membelikan anaknya HP. Jadi ya kebijakan dari kami untuk sementara HP bisa bergantian dengan orang tuanya, kalau misal memang tidak bisa ya bisa bergabung dengan teman-temannya. Pasti setiap temannya juga memberitahu kepada temannya yang belum tau kalau ada tugas”

Pernyataan waka kesiswaan tersebut, diperjelas lagi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu :

“ Kalau terpaksa memang tidak ada HP ya anak tersebut bisa bergabung dengan teman-temannya mbak, karena memang kita ini kan tinggal di satu desa yang memang jarak antar rumah temannya itu tidak jauh sekali, jadi untuk soal kalau misal saya kirim di Grup WhatsApp bisa langsung diunduh, tapi untuk anak yang tidak punya HP bisa langsung menemui saya disekolah untuk meminta soal tersebut.

Dari pernyataan tersebut, diketahui banyak juga kendala yang dialami siswa pada saat pembelajaran daring dirumah bahwa terdapat siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran

daring. Selain kendala media ada juga yang di keluhkan yaitu tentang jaringan internet, kuota, waktu untuk persiapan pembelajaran daring. Selain kendala media ada juga yang di keluhkan yaitu tentang jaringan internet, kuota, waktu untuk persiapan pembelajaran daring. Kadang faktor dari signal juga menghambat pembelajaran, tiba-tiba langsung terputus tidak ada jaringan sama sekali apalagi jika musim hujan, listrik mati juga menghambat pembelajaran.

Pemanfaatan smarthphone sejalan dengan pendapat dengan teori Ameli A Hasanah yang menyatakan bahwasanya proses belajar berbasis daring siswa-siswi membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah smartphone, komputer/laptop, aplikasi, serta jaringan internet yang digunakan sebagai media dalam berlangsungnya pembelajaran berbasis daring atau e-learning. Namun, tidak semua keluarga atau orang tua mampu memenuhi sarana dan prasana tersebut mengingat status perekonomian yang tidak merata. Sehingga proses pemberlajaran berbasis e-learning tidak tersampaikan dengan sempurna sehingga kurang efektif.

Setiap kendala yang ditemukan dalam penggunaan aplikasi Zoom Meeting atau Google Classroom dalam pembelajaran ini peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pertemuan yang sudah dijadwalkan oleh guru. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak memiliki aplikasi tersebut pada android yang dimilikinya yang disebabkan oleh kurangnya kapasitas memori yang ada pada android dan jaringan serta kuota karena aplikasi tersebut membutuhkan banyak kuota sehingga pemebelajaran ridak terlaksana dengan baik dan kurang efektif.

Adapaun faktor-faktor yang mempengaruhi kurang efektifnya kesiapan guru dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 antara lain:

1. Kurang efektifnya pelatihan yang dilakukan di sekolah. sebagian besar responden dalam penelitian merasa bahwa pelatihan yang dilakukan di sekolah tidak berjalan dengan baik. Dampak dari hal tersebut ialah pelatihan tidak mampu meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan berbagai media yang mendukung pembelajaran secara virtual, sehingga berdampak pada siswa.
2. Kesiapan guru dilapangan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring adalah guru yang merasa belum percaya diri dapat mengekspresikan berbagai emosi dalam media virtual. Rendahnya kepercayaan diri dalam hal ini akan mengganggu guru dalam berinteraksi dengan siswa secara virtual sehingga dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

3. Self-directed learning (SDL) adalah kemampuan seseorang mengambil inisiatif untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan atau tugas-tugasnya dengan atau tanpa orang lain yang meliputi aspek kesadaran, strategi bekerja, evaluasi, dan keterampilan interpersonal. Dalam SDL guru menjadi indikator yang lemah sehingga mempengaruhi kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran secara daring. Beberapa indikator yang menunjukkan lemahnya SDL pada guru adalah kesulitan mengatur waktu karena harus mengajar dari rumah, terganggu oleh aktivitas online lainnya saat sedang mengajar, tidak memiliki optimisme dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring, serta tidak mampu menikmati tantangan baru dalam pekerjaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas yang berjudul Pemanfaatan Smartphone Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Pandemi Covid-19. Pemanfaatan teknologi smartphone dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas pada masa pandemi Covid-19 yaitu berupa beberapa aplikasi yang dapat didownload melalui smartphone dan dapat difungsikan sebagai media belajar online di era Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian menemukan adanya beragam penggunaan aplikasi yaitu aplikasi WhatsApp, Zoom Meeting, Google Classroom, dan Google Form. Beberapa aplikasi tersebut dinilai menjadi alternatif terhadap pelaksanaan proses belajar daring di era Covid-19. Namun terdapat beberapa kendala yaitu ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki kuota serta smartphone sendiri sehingga seringkali terlambat dalam mengumpulkan dan mengerjakan tugas sehingga pembelajaran dirasa kurang efektif, namun setiap hal yang terjadi pasti ada sisi positif dan negatif nya apalagi di masa seperti ini.

Daftar Pustaka

- Aghni, R. I. 2018. *Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 16(1),
- Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Putra, A. M. 2020. *Analisis keefektifan pembelajaran online di masa pandemi COVID-19*. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1)
- Amirudin, N. 2019. *Problematika pembelajaran pendidikan agama islam di era digital*. Prosiding Seminar Nasional prodi PAI UMP.
- Anshori, S. (2017). *Pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran di sekolah*. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 1(1).

Pemanfaatan Smartphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik

- Assingkily, M. S., Rahmaini, R., Syafaruddin, S., & Putro, K. Z. 2021. *Analisis Pembelajaran PAI Bagi Anak Usia Dasar Era Covid-19 di Desa Lawe Dua Kutacane Aceh Tenggara*. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*.
- Barat Prakoso, 2019. ‘*Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Pai Siswa Smkn 06 Bengkulu Utara*’ Pasca Sarjana IAIN Bengkulu
- Budiman, H. 2017. *Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam.
- Buselic, M. 2012. *Distance Learning – concepts and contributions*. Oeconomica Jadertina. Chodidjah, S., & Indayanti, D. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan.
- Daulay, R. S., Pulungan, H., Noviana, A., & Hurhaliza, S. 2020. *Manfaat Teknologi Smartphone dalam kegiatan Pembelajaran Pendidikan Islam Di Masa Pandemi Corona-19*. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1).
- Fojtik, Rostivlav 2018. *Problems of Distance Education*. ICTE Journal
- Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handhika, J. 2012. *Efektivitas Media Pembelajaran IM3 Ditinjau Dari Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 1(2)
- Hernawati, K. 2012. *Pengenalan Teknologi Sejak Dini Dengan Belajar Sambil Bermain Melalui Smartphone*. PROSIDING SEMINAR Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, (November)
- Hootsuite & We Are Social. 2020. *Digital 2020 Indonesia*. New York: Hootsuites & We Are Social.
- Hung M.-L., 2015. *Teacher Readiness for Online Learning : Scale Development and Teacher Perception*. *Computers & Education*. doi:10.1016/j.compedu.2015.11.012.
- Lestari, S. 2018. *Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi*. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2)
- Miftakh, Eliza Silviana. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Smartphone, Kecerdasan Intelektual (IQ), Dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 2 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Laboratorium UM*. Vol 7 (1)
- Moleong, j, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2).

- Purwanti, I. 2013. *Perancangan Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berplatform Android Untuk Madrasah Baca Tulis Al Quran Al-Fattah Desa Widodaren Kabupaten Ngawi. Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA* 2013.
- Rustiani, R., Djafar, S., Rusnim, R., Nadar, N., Arwan, A., & Elihami, E. 2019. *Measuring Usable Knowledge: Teacher's Analyses of Mathematics for Teaching Quality and Student Learning. In International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series*
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subhan Adi Santoso, Ali Mustofa, 2019. *Ilmu Pendidikan Islam Era Industri 4.0*. Malang: Media Sutra Tiga
- Subhan Adi Santoso, 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish
- Subhan Adi Santoso, M. Chotibuddin, 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: Qiara Media
- Subhan Adi Santoso, Himmatul Husniyah, 2021. *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Subhan Adi Santoso, 2022. *Pengaruh Strategi Learning Start Whith A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan: Vol. 2 No. 1
- Subhan Adi Santoso, 2021. *Pengaruh Metode Numbered HeadsTogether (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan: Vol. 1 No. 1
- Ana Saifatul Khusnah, Bahrus Surur, Subhan Adi Santoso, 2022. *Pengaruh Playstation Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Weru*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan: Vol. 2 No. 1
- Siahaan, M. 2020. *Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20 (2).
- Sobon, K., & Mangundap, J. M. 2019. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, 3(2)

Pemanfaatan Smartphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik

Stevens, D., & Kitchenham, A. 2011. *An analysis of mobile learning in education, business, and medicine. In Models for interdisciplinary mobile learning: Delivering information to students* (pp. 1-25). IGI Global.

Sugiyono, S. 2010. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suhendra, 2020. ‘‘Utilization of the Smartphone as a Line-Based Learning *Media in the Time of Covid-19 in MI Ma'arif 07 Karangmangu Kroya District Cilacap Regency*’’,
Tesis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Siti Shofiah, 2020. ‘‘The Usage Of The *Smartphone As A Learning Source For Islamic Religious Education Students Of Institut Agama Islam Negeri palangkaraya*,

Yusuf, A. M. 2014. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. Yunus